

DPUPR Usulkan Rp 5 Miliar Proyek TWRS

SALATIGA (KR) - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga mengusulkan anggaran Rp 5 miliar untuk melanjutkan proyek besar Taman Wisata Religi Salatiga (TWRS) pada tahun 2024. Sedangkan di tahun 2023 ini TWRS hanya mendapatkan alokasi anggaran Rp 446 juta. Taman ini berada di jalan raya Salatiga-Pabelan Kabupaten Semarang dan masih berdiri pagar dan gerbangnya saja.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DPUPR Salatiga, Syahdani Onang Prastowo kepada *KR* mengungkapkan anggaran untuk tahun 2024 pihak DPUPR sudah memasukkan usulan di rencana kerja (renja) sebesar Rp 5 miliar. "Kami sudah mengusulkan anggaran untuk melanjutkan TWR Salatiga Rp 5 miliar melalui tim Pemkot Salatiga Pappeda Salatiga," kata Syahdani Onang Prastowo, Jumat (16/6) lalu. Diharapkan bisa diprioritaskan di tahun 2024 mendatang.

Menurutnya kondisi lokasi masih membutuhkan pematangan lahan yang cukup luas dengan biaya yang tidak sedikit. Dari pantauan wartawan di lokasi Taman Wisata Religi Salatiga di jalan raya Salatiga-Grobogan Jateng masih berjudi gerbang yang dibangun dengan anggaran Rp 2,9 miliar. Kondisi tanah di belakang gerbang masih belum tertata sama sekali. TWRS Salatiga dirintis sebagai wujud Kota Salatiga sebagai Kota Tertoleran di Indonesia. **(Sus)-f**



KR-Edy Susanto.

Kawasan TWRS di Dusun Candiwesi, Kelurahan Bugel, Kota Salatiga.

Unnes Buka 7 Program Studi Baru



KR-Sugeng Irianto

Prof Dr Zaenuri MSi Akt

SEMARANG (KR) - Tahun akademik 2023 Universitas Negeri Semarang (Unnes) resmi membuka tujuh program studi (prodi) baru. Tujuh prodi baru tersebut adalah S1 Ekonomi dan Keuangan Islam, S2 Akuntansi, S2 Manajemen, S2 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S3 Pendidikan Ekonomi, dan S3 Ilmu Hukum. Kepastian pembukaan prodi baru tersebut diperoleh setelah Unnes memperoleh surat tentang Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi untuk Pembukaan Program Studi Baru Nomor 759/BAN-PT/LL/2023 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dalam surat tersebut disebutkan bahwa berdasarkan Hasil Pleno Dewan Eksekutif BAN-PT tanggal 24 Mei 2023, prodi-prodi yang diusulkan Unnes tersebut telah memenuhi syarat minimum akreditasi.

Menindaklanjuti hal itu, prodi-prodi tersebut mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2023. Adapun penerimaan akan dilakukan melalui seleksi mandiri yang sepenuhnya dilaksanakan secara daring melalui laman unnes.ac.id/admission. Wakil Rektor bidang pendidikan Unnes Prof Dr Zaenuri, MSi, Akt menyampaikan prodi-prodi baru tersebut dibuka untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

"Tentu saja pembukaan ini sudah melalui kajian yang matang. Dukungan sarana akademik, tenaga pengajar, dan sarana prasarana lain telah kami siapkan dengan baik sehingga dinilai memenuhi syarat akreditasi oleh BAN-PT," ujar Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unnes Prof Dr Zaenuri MSi Akt. **(Sgi)-f**

NGOPI BARENG PERERAT PERSAUDARAAN PS, Kapolres dan Dandim 0726 Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit kumpulkan seluruh perguruan silat (PS) di Kabupaten Sukoharjo, untuk saling mengenal dan mempererat persaudaraan antar perguruan. Dengan ngobrol ringan sambil ngopi bareng 19 perguruan silat yang ada di Sukoharjo berkumpul di Rumah Makan Jinung, Sukoharjo.

Dalam cara ngopi bareng yang di prakarsai oleh Kapolres Sukoharjo dan Dandim 0726 Sukoharjo, turut hadir juga pengurus IPSI Kabupaten Sukoharjo, Kepala Kesbangpol Kabupaten Sukoharjo dan 19 perguruan silat yang ada di Sukoharjo. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Minggu (18/6) mengatakan Ngopi Bareng bersama perguruan silat se Kabupaten Sukoharjo sudah digelar pada Sabtu (17/6) malam.

Kapolres menyampaikan bahwa ngopi bareng ini merupakan upaya aparat kepolisian dan TNI sebagai pengembangan fungsi keamanan, untuk menjaga supaya tidak ada gesekan antar perguruan silat. Sehingga kedepannya setiap perguruan silat juga memberikan peran aktif dalam hal menjaga keamanan dan kondusifitas wilayah. "Kegiatan kegiatan seperti ini sangat penting, karena ini merupakan wadah untuk menyampaikan pendapat dari setiap perguruan silat. Yang bisa kami terima secara langsung dan kami tindak lanjuti," ujar Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit. **(Mam)-f**



KR-Dokumen

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit kumpulkan seluruh perguruan silat.

KIE Menggerakkan Perekonomian Daerah

KEBUMEN (KR) - Tari kolosal garapan koreografer Denny Malik, Nella Kharisma, dan pesta kembang api, menyemarakkan pembukaan Kebumen International Expo (KIE) 2023, Sabtu (17/6) malam. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto optimis KIE semakin menggerakkan perekonomian daerah yang dampaknya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tari kolosal melibatkan 250 pelajar dan mahasiswa. Mereka tampil memukau dengan gerak dinamis dalam tari yang mengusung tema 'Laras Askara Cipta Gemilang'. Ribuan warga yang menyaksikan, juga dipuaskan oleh penampilan Nella Tri Charisma yang lebih dikenal dengan nama panggung Nella Kharisma.

Pesta kembang api membuat malam pembukaan KIE 2023 semakin meriah dengan dentuman dan cahaya warna-warni di udara.

KIE 2023 dengan 500 stand pameran, 60 persennya diisi UMKM, asosiasi industri, perdagangan dan pariwisata, perbankan, lembaga keuangan, BUMN/BU-MD. Sisaanya diikuti perwakilan kabupaten/kota se Jawa Tengah dan DIY serta kabupaten/kota di luar Jawa, kementerian dan lembaga.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto optimis KIE 2023 akan mendatangkan ratusan ribu pengunjung dari berbagai daerah seperti sudah terbukti pada KIE 2022. KIE juga diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kebumen yang saat ini

5,7 persen. "KIE akan semakin menggerakkan perekonomian daerah sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Harapannya, tingkat kemiskinan Kabupaten Kebumen semakin turun. Saat ini angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen menunjukkan penurunan sebesar 1,42 persen," jelas Arif sebelum acara pembukaan KIE 2023.

KIE 2023 digelar 17-24 Juni 2023 di Alun-alun Kebumen. Sejumlah penyanyi dan grup musik papan atas disiapkan untuk menghibur masyarakat, seperti Cokelat yang tampil Minggu (18/6) malam, Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf (19/6), Cak Nun bersama Kiai Kanjeng (20/6), Unggu (21/6), Dewa 19 (22/6), Adella (23/6), dan Habib Ali Zaenal Abidin Assegaf (24/6) malam.

Dalam KIE 2023 juga dilakukan penandatanganan MoU antara Pemkab Kebumen dan Pertamina Foundation dalam pengembangan entrepreneurship, pendidikan, dan lingkungan. Di bidang pendidikan, salah satunya pemberian beasiswa bagi pelajar Kebumen untuk kuliah di Universitas Pertamina. **(Suk)-f**



KR-Sukmawan

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto bersama Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S Asngari meninjau stan UMKM santripreneur binaan Pertamina.

Pro Kontra Minimarket Waralaba Kawasan Wisata

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar berencana memperluas zonasi pendirian minimarket (toko modern) ke kawasan wisata Ngargoyoso dan Tawangmangu.

Revisi Peraturan Daerah (Perda) tentang Toko Modern tersebut saat ini tengah disiapkan Pemkab Karanganyar. Merujuk Perda Nomor 17 Tahun 2009 tentang Toko Modern disebutkan pendirian toko modern hanya diperbolehkan di tiga wilayah meliputi Kecamatan Karanganyar, Jaten, dan Colomadu.

Selain tiga wilayah tersebut juga kawasan lingkungan perumahan dengan batasan penghuni paling sedikit 500 kepala keluarga (KK) diperbolehkan dibangun toko modern.

Serta toko modern yang ada merupakan eksisting atau bangunan ada sebelum dibuatnya Perda.

Bupati Karanganyar Juliyat-

mono menilai perluasan zonasi toko modern perlu dilakukan di kawasan wisata seperti Ngargoyoso dan Tawangmangu dan lainnya. Perluasan toko modern ini dinilai mendukung sektor pariwisata.

Selama ini, dia banyak menerima keluhan masih minimnya toko modern buka 24 jam di kawasan wisata. Minimal perlu ada perluasan zonasi toko modern di kawasan wisata tersebut. Rata-rata kaum milenial hingga warga perkotaan merupakan pengunjung objek wisata belanja beberapa barang di toko modern.

"Tawangmangu nggak ada minimarket 24 jam, Ngargoyoso juga tidak ada. Padahal banyak objek wisata," katanya, Minggu (18/6).

Menurut Juliyatmono, produk UMKM Karanganyar nantinya bisa dijual di toko modern. Karena itu, Juliyatmono menilai Perda Toko Modern perlu direvisi. Saat ini toko modern yang telah memiliki izin resmi di Kabupaten Karanganyar ada 87 lokasi.

Sementara itu wacana perluasan zonasi minimarket langsung ditentang kalangan anggota DPRD. Mereka menilai pendirian toko modern akan mematikan keberadaan toko kelontong. Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo meminta Bupati mengkaji kembali rencana merevisi Perda toko modern.

Perda tersebut sejak awal dibuat untuk membatasi keberadaan toko modern agar tidak mematikan toko tradisional atau kelontong perumahan.

Sehingga dalam Perda ditetapkan tiga kawasan, meliputi Kecamatan Jaten, Karanganyar

dan Colomadu yang diperbolehkan didirikan toko modern atau minimarket. Tiga kawasan itu, lanjut Bagus Selo, pertimbangannya merupakan wilayah perkotaan yang memungkinkan dibangun minimarket.

Terkait dengan perluasan zonasi ke kawasan wisata, menurut Bagus Selo, keberadaan toko modern sudah beberapa berdiri di sana. Sehingga tidak perlu ditambah lagi.

"Lihat saja hampir semua kecamatan sudah ada minimarket. Kalau Perda direvisi, akan membuka keran minimarket menjamur di Karanganyar," katanya.

Senada disampaikan Wakil Ketua DPRD Karanganyar, Anung Marwoko mengatakan perluasan zonasi toko modern akan menimbulkan reaksi penolakan dari pedagang perumahan. Kondisi ini memicu masalah sosial baru di Karanganyar. **(Lim)-f**

Pembangunan Dua Embung Masuki Tahap Lelang

SUKOHARJO (KR) Lelang pembangunan dua embung digelar. Pemkab Sukoharjo membangun embung di Desa Kedungwinong Kecamatan Nguter dan Desa Pandeyan Kecamatan Grogol sebagai upaya menyediakan stok air untuk pertanian. Total anggaran yang disediakan untuk dua proyek tersebut lebih dari Rp 1 miliar.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagus Windaryatno, Minggu (18/6) mengatakan, tahapan lelang sekarang yakni masuk download dokumen pemilihan mulai 9-19 Juni 2023. Jadwal berikutnya pemberian penjelasan 12 Juni 2023, upload dokumen penawaran 12-19 Juni 2023, pembukaan dokumen penawaran 19 Juni 2023, evaluasi administrasi, kualifikasi, teknis dan harga 19-22 Juni 2023, pembuktian kualifikasi 20-22 Juni 2023, penetapan pemenang 22 Juni 2023, pengumuman pemenang 22 Juni, masa sanggah 23 Juni 2023, surat penunjukan penyedia barang dan jasa 28-30 Juni 2023 dan penandatanganan kontrak 3-10 Juli 2023.

Lelang pembangunan embung sedang di Gapoktan Tani Jaya Desa Kedungwinong Kecamatan Nguter dengan nilai HPS Rp 599,6 juta dan pembangunan embung sedang di Kelompok Tani Cendono Sari Desa Pandeyan Kecamatan Grogol dengan nilai HPS Rp 598,8

juta. "Sekarang masih tahap lelang dan diharapkan bisa segera selesai dan ada pemenang. Harapannya lancar dan tidak sampai gagal karena harus mengulang dan buruh proses waktu lagi. Jadwal lelang sudah ada tahapannya dan diikuti sesuai prosedur," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo mengambil kebijakan sendiri langsung turun menyediakan anggaran proyek pembangunan embung di dua lokasi pada tahun 2023 ini. Kedua lokasi tersebut berada di Desa Pandeyan Kecamatan Grogol dan Desa Kedungwinong Kecamatan Nguter. Pemkab Sukoharjo sangat serius membuat kedua embung dengan melakukan persiapan sejak awal. Salah satunya seperti tempat yang akan dipakai pembangunan. Persiapan penting lainnya menyangkut pemenuhan kebutuhan anggaran pembangunan.

Untuk pembangunan Embung Pandeyan Grogol dan Embung Kedungwinong Nguter telah disiapkan anggaran dari APBD Sukoharjo tahun 2023 total lebih dari Rp 1 miliar. Artinya satu embung nantinya membutuhkan dana pembangunan sebesar Rp 500 juta lebih.

Persiapan selanjutnya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sekarang yakni terkait tahapan lelang. "Pembangunan dua embung ini merupakan proyek sangat strategis dan mendapat perhatian besar dari

Pemkab Sukoharjo untuk segera direalisasikan khususnya menyangkut pemenuhan kebutuhan air baik itu pertanian, perkebunan, perikanan, suplai air masyarakat bahkan membantu mengatasi banjir saat cuaca ekstrem apabila memang diperlukan," lanjutnya.

Bagas menjelaskan, Desa Pandeyan Kecamatan Grogol dan Desa Kedungwinong Kecamatan Nguter sengaja dipilih karena menjadi titik strategis untuk mendukung wilayah desa dan kecamatan sekitarnya setelah nantinya ada realisasi pembangunan embung. Sebab keberadaan embung tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi desa setempat saja, melainkan juga membantu desa dan kecamatan terdekat.

Di sisi lain, Desa Pandeyan Kecamatan Grogol dan Desa Kedungwinong Kecamatan Nguter dipilih juga karena memenuhi persyaratan dalam pembangunan embung seperti ketersediaan lahan, sumber air dan lainnya. Air hasil tampungan embung di dua desa tersebut nantinya memiliki kapasitas besar untuk membantu khususnya dibidang pertanian. "Kabupaten Sukoharjo sebagai daerah lumbung pangan dengan hasil panen padi melimpah dan surplus beras maka sudah seyakinya mampu mandiri dibidang air dengan memiliki embung sendiri," lanjutnya. **(Mam)-f**

Pengurus Nawaning Magelang Dilantik

MAGELANG (KR) - Hidup di dunia pasti akan bertemu dengan 3 persoalan, yaitu yang berurusan dengan Tuhan Allah SWT atau *hablum minallah*, urusan atau hubungan dengan manusia atau *hablum minannas*. Di tengah-tengah antara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia adalah alam.

Demikian antara lain disampaikan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP di forum silaturahmi dan halal bihalal Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pondok Pesantren dan Muballighoh (JPPPM) Kabupaten dan Kota Magelang, pelantikan Pengurus Nawaning Kabupaten Magelang serta tasyakuran Hari Lahir Pancasila yang dilaksanakan JPPPM Kabupaten dan Kota Magelang di Pendo-

po Merapi rumah dinas Bupati Magelang di Sawitan Magelang, Sabtu (17/6). Forum ini juga dihadiri Ketua Umum JP-PPM Pusat Nyai Hj Hanik Maftuhah Afif maupun lainnya.

Dikatakan Bupati Magelang, hubungan dengan Tuhan Allah itu di alam yang tidak kelihatan, sementara manusia berada di dunia ini ada di alam nyata. "Maka disinilah kita menjaga keseimbangan dengan baik, dan ibu-ibu atau perempuan-perempuan ini adalah penjaga keseimbangan alam yang luar biasa," katanya.

Karena itu 'diabadikan' dengan ada bulan, tidak ada pak lan. Bulan dinilai luar biasa, hadir di tengah kegelapan malam. Dengan cahaya yang penuh kelembutan, memberikan ketenangan dan ketenangan. Para ibu-ibu, para

perempuan menghadirkan kelembutan dan ketenangan. "Sehingga disitulah para pendiri bangsa kita, para founding fathers juga lahir dari ibu-ibu yang hebat," kata Bupati Magelang.

Juga 'diabadikan' dengan bumi, bukan pak mi. Bumi atau tanah yang dipijak ini, lanjutnya, merupakan simbol dari sebuah kemakmuran.

Karena tanah itu semakin digali akan semakin dalam, diolah semakin dalam, akan melahirkan kemakmuran yang luar biasa. Maka ibu-ibu merupakan lambang kemakmuran bagi Bangsa Indonesia.

Ketua JPPPM Kabupaten dan Kota Magelang Ibu Nyai Hj Nadliroh Ali Qoishor diantaranya mengatakan keberadaan para ibu Nyai dan muballighoh yang tergabung dalam JPPPM memiliki per-

an penting dan strategis. Seperti perempuan lain, Ibu Nyai dan Muballighoh adalah guru pertama bagi anak-anaknya untuk belajar tentang hidup dan segala hal.

Susunan Pengurus Koordinator Nawaning Kabupaten Magelang JP-PPM Masa Hidmah 2023-2028 yang dilantik adalah Pimpinan Harian, yang terdiri Ning Ulya Izzati Sud MPd (Ketua I), Ning Faizatul Karimah (Ketua II), Ning Isbahatul Fai-

hah (Sekretaris I), Ning Hani' Muwarisal Haq SSos I (Sekretaris II), Ning Chayatul Maimunah (Bendahara I), Ning Latifaturroichah (Bendahara II). Juga Koordinator Bidang-Bidang, di antaranya Kitab, Tahfidz, Dakwah, Pendidikan, Organisasi dan Pengkaderan, Pemberdayaan Perempuan, Sosial Media, Sosial, Seni Budaya, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan, Humas dan Kemitraan. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Bupati Magelang bersama istri dan pengurus JP-PPM dengan pengurus Nawaning.